

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inovasi teknologi finansial (fintech) di Indonesia semakin mendorong tumbuh pesatnya layanan pembayaran digital berupa dompet elektronik (*e-wallet*), yang kini bukan sekadar alat pembayaran tetapi juga menghasilkan rekaman transaksi digital yang berperan sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern. Pengguna *e-wallet* semakin meluas di kalangan Masyarakat karena kemudahan transaksi, kecepatan proses pembayaran, serta integrasi dengan layanan digital lain yang memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan pribadi. Namun, meskipun manfaat praktisnya besar, adopsi *e-wallet* juga menimbulkan kekhawatiran terkait keamanan data dan kekhawatiran transaksi yang berdampak pada minat pengguna. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko yang menentukan minat masyarakat dalam mengadopsi *e-wallet* sebagai bagian dari SIA pribadi, sehingga luaran dari studi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam merumuskan masukan strategis yang bermanfaat bagi para penyelenggara layanan, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan adopsi dan perlindungan pengguna (Kamalia & Purwitasari, 2024).

Fenomena kesenjangan antara ketersediaan layanan *e-wallet* dan tingkat pemanfaatannya secara nyata juga ditemukan di Desa Gegesik Kulon, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon. Hasil pra observasi sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Pra Observasi

Pertanyaan	Ya	Tidak
Memiliki & menggunakan DANA	9	21
Sering pakai untuk transaksi sehari-hari	3	27
Pernah kehilangan saldo	3	27
Merasakan kemudahan & manfaat DANA	9	21

Pertanyaan	Ya	Tidak
Enggan pakai karena khawatir kehilangan saldo	16	14

Sumber: Diolah peneliti 2026

Sebagai landasan empiris awal, peneliti melakukan pra-observasi kepada 30 warga Desa Gegesik Kulon yang terdiri dari pedagang, pelajar, dan masyarakat umum. Hasil pra-observasi menunjukkan bahwa hanya 9 dari 30 responden (30%) yang memiliki dan menggunakan aplikasi DANA, dan dari jumlah tersebut hanya 3 responden (10%) yang menggunakannya secara rutin untuk transaksi sehari-hari. Meskipun 9 responden (30%) mengaku merasakan kemudahan dan manfaat dari penggunaan DANA, namun sebagian besar warga yakni 21 responden (70%) masih belum merasakan manfaatnya secara langsung karena mayoritas masih mengandalkan uang tunai sebagai alat transaksi utama. Selain itu, terdapat 3 responden (10%) yang pernah mengalami kehilangan saldo, dan informasi ini tampaknya menyebar di kalangan masyarakat sehingga sebanyak 16 dari 30 responden (53%) mengaku enggan menggunakan *e-wallet* DANA akibat kekhawatiran tersebut. Temuan pra-observasi ini memperkuat alasan dilakukannya penelitian ini, yakni untuk mengkaji sejauh mana persepsi kebermanfaatan, keamanan, dan risiko memengaruhi minat masyarakat Desa Gegesik Kulon dalam mengadopsi *e-wallet* DANA.

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada pedagang, pelajar, dan masyarakat umum di Desa Gegesik Kulon, ditemukan bahwa sebagian besar warga masih mengandalkan uang tunai sebagai alat transaksi sehari-hari dan belum memanfaatkan *e-wallet* secara optimal. Bahkan, terdapat beberapa warga yang mengaku pernah mengalami kehilangan saldo pada aplikasi DANA, di antaranya adalah Firman, Kaila, dan Dafa yang masing-masing melaporkan adanya pengurangan saldo secara tidak wajar tanpa disertai riwayat transaksi yang jelas. Pengalaman negatif tersebut tidak hanya berdampak pada ketiga warga tersebut, tetapi juga menyebar sebagai informasi di kalangan masyarakat sekitar sehingga menimbulkan kekhawatiran kolektif dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan sistem *e-wallet*.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun infrastruktur digital semakin berkembang, pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan *e-wallet* sebagai instrumen sistem informasi akuntansi pribadi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengkaji sejauh mana persepsi kebermanfaatan, keamanan, dan risiko memengaruhi minat masyarakat Desa Gegesik Kulon dalam mengadopsi *e-wallet* DANA, khususnya sebagai bekal kesiapan masyarakat dalam melayani transaksi digital bagi wisatawan yang berkunjung.

Meskipun layanan *e-wallet* semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia, masih terdapat fenomena ketidaksejajaran antara potensi manfaat dan kenyataan minat pengguna yang belum optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun masyarakat merasakan manfaat dari pengguna *e-wallet*, tingkat pengguna secara berkelanjutan masih belum maksimal. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mengakui kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan *e-wallet*, namun belum semua pengguna memiliki minat yang tinggi untuk terus menggunakannya dalam aktivitas transaksi sehari-hari (Dharmawan et al., 2024). Dari sisi keamanan, meskipun kepedulian masyarakat terhadap keamanan data pribadi cukup baik, masih terdapat kekhawatiran terkait keamanan transaksi, penyalahgunaan data, serta perlindungan akun pengguna (Suryati & Yoga, 2021). Sementara itu, dari sisi persepsi risiko, masyarakat masih menghadapi berbagai potensi risiko seperti risiko finansial, kesalahan sistem, serta kebocoran data yang dapat memengaruhi keputusan dalam menggunakan *e-wallet* (Zachrie Imam Shiddiqin & Widarto Rachbini, 2025). Dengan demikian, terdapat permasalahan bahwa meskipun manfaat telah dirasakan, minat pengguna belum optimal, persepsi keamanan masih menimbulkan keraguan, dan persepsi risiko masih menjadi hambatan dalam adopsi *e-wallet* sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi pribadi bagi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang berkontribusi dalam membentuk kecenderungan adopsi layanan dompet digital menjadi penting untuk dilakukan.

Pengguna *e-wallet* di kalangan masyarakat berkembang pesat karena kemudahannya dalam transaksi digital dan pencatatan keuangan pribadi. Namun, peningkatan pengguna tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk mengadopsinya. Salah satu faktor utama adalah persepsi kebermanfaatan, yaitu keyakinan masyarakat jika *e-wallet* menawarkan manfaat substantif seperti efektivitas waktu, kemudahan transaksi, serta kemudahan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Kajian empiris membuktikan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada masyarakat (Dharmawan et al., 2024). Di samping itu, persepsi keamanan turut berperan sebagai determinan utama yang membentuk kepercayaan masyarakat dalam mengadopsi *e-wallet*, terutama terkait perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi (Linardi & Nur, 2021). Di sisi lain, persepsi risiko berperan dalam membentuk perilaku masyarakat pada penggunaan *e-wallet*, dimana tingginya risiko yang dirasakan berbanding terbalik dengan minat masyarakat dalam mengadopsi teknologi tersebut (Shiddiqin & Rachbini, 2025). Dengan demikian, ketiga variabel tersebut berperan sebagai elemen krusial dalam menentukan minat masyarakat dalam menggunakan *e-wallet* sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi pribadi.

Dari hasil-hasil tersebut tampak bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan empiris mengenai pengaruh manfaat, keamanan, dan risiko terhadap intensi penggunaan *e-wallet*. Selain itu, mayoritas kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya cenderung memusatkan perhatian pada kalangan masyarakat luas atau pelaku transaksi berbasis perdagangan elektronik, bukan pada masyarakat sebagai pengguna yang juga mengaitkan *e-wallet* dengan pengelolaan keuangan pribadi. Atas dasar kesenjangan empiris tersebut, penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat dalam mengadopsi *e-wallet* sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi pribadi, yang hingga kini masih jarang dikaji dalam konteks akademik.



Gambar 1. 1 Logo Dana

Sumber : www.dana.id

DANA adalah platform dompet digital berbasis Indonesia yang menghadirkan berbagai layanan keuangan digital secara terintegrasi, mencakup transaksi non-tunai via QRIS, pengiriman dana, pembayaran tagihan, serta pengelolaan kartu bank dalam satu aplikasi. platform ini dikelola dan dikembangkan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe, yang merupakan perusahaan fintech hasil kolaborasi antara pihak Indonesia dan dukungan teknologi global dari *Ant Financial* (yang kini dikenal sebagai *Ant Group*). Kolaborasi ini bertujuan untuk menghadirkan sistem pembayaran digital yang canggih dan dapat bersaing di pasar Indonesia.

DANA mulai diperkenalkan pada tahun 2017 dan resmi diluncurkan secara luas pada tahun 2018. Pada tahap awal pengembangannya, DANA berfokus pada layanan pembayaran digital berbasis QR code, transfer uang, serta integrasi dengan berbagai merchant baik online maupun offline. Seiring berjalannya waktu, DANA mengalami perkembangan pesat melalui kerja sama strategis dengan berbagai pelaku usaha serta dukungan terhadap sistem pembayaran nasional seperti QRIS. Selain itu, berbagai program promosi seperti cashback juga menjadi strategi untuk menarik minat pengguna.

Dalam operasionalnya, DANA telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia sehingga memiliki legalitas yang jelas dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Tujuan utama dibentuknya DANA adalah untuk mendorong inklusi keuangan, mengurangi ketergantungan terhadap uang tunai, serta mendukung transformasi ekonomi digital di Indonesia. Hingga saat ini, DANA telah berkembang menjelma sebagai salah satu platform dompet

digital terkemuka di Indonesia dan menjadi pesaing utama bagi berbagai platform pembayaran digital lainnya.

Penelitian ini mengeksplorasi apa yang sebenarnya membuat masyarakat tertarik menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet*. Fokus utamanya adalah membedah bagaimana sudut pandang pengguna mengenai kebermanfaatan, keamanan, dan risiko memengaruhi keinginan mereka dalam mengadopsi aplikasi DANA untuk mengelola transaksi keuangan pribadi. Selain memperkaya diskusi teori *Technology Acceptance Model* (TAM) di dunia akuntansi digital, hasil studi ini diharapkan bisa menjadi saran berharga bagi pengelola aplikasi dan institusi pendidikan dalam mendorong ekosistem keuangan digital yang lebih aman dan efisien.

Dari sisi teoritis, studi ini diharapkan menjadi referensi penting dalam peningkatan sistem informasi akuntansi digital dengan memperkuat penerapan teori TAM pada tren *e-wallet*. Peneliti berupaya menyajikan bukti empiris baru mengenai sejauh mana aspek keamanan, kebermanfaatan, dan risiko memengaruhi penerimaan teknologi finansial di masyarakat. Hal ini menjadi penting karena literatur yang menghubungkan persepsi pengguna dengan adopsi *fintech* sebagai sistem akuntansi pribadi masih memerlukan lebih banyak eksplorasi mendalam.

Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembang aplikasi *e-wallet* DANA untuk meningkatkan fitur keamanan dan manfaat nyata bagi pengguna, serta bagi masyarakat agar lebih memahami pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi digital dalam pengelolaan keuangan pribadi secara efisien dan aman. lebih lanjut, kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi bagi pemerintah setempat dalam mengembangkan literasi keuangan digital dan mendorong integrasi teknologi finansial dalam proses pembelajaran akuntansi modern.

Maka berdasarkan latar belakang dan kondisi diatas penulis termotivasi untuk mengkaji permasalahan ini melalui penelitian berjudul "Analisis Pengaruh Variabel Persepsi kebermanfaatan, Keamanan, dan Risiko

terhadap Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-wallet* DANA (Studi pada Masyarakat Desa Gegesik Kulon)”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat sejumlah permasalahan pokok yang menjadi landasan dan pendorong dilaksanakannya penelitian ini:

1. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada pedagang, pelajar, dan masyarakat di Desa Gegesik Kulon, ditemukan bahwa sebagian besar warga masih mengandalkan uang tunai sebagai alat transaksi sehari-hari dan belum memanfaatkan *e-wallet* secara optimal.
2. Terdapat kekhawatiran di kalangan masyarakat Desa Gegesik Kulon terkait keamanan penggunaan *e-wallet*, yang dibuktikan dengan adanya warga yang mengaku pernah mengalami kehilangan saldo pada aplikasi DANA.
3. Sebagian masyarakat Desa Gegesik Kulon menilai bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki potensi risiko yang cukup tinggi, seperti kesalahan sistem, transaksi gagal, atau kehilangan saldo digital. Persepsi risiko yang tinggi ini dapat menghambat masyarakat untuk secara berkelanjutan memanfaatkan *e-wallet* sebagai instrumen sistem informasi akuntansi pribadi mereka, khususnya dalam konteks melayani transaksi dengan wisatawan.

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat Desa Gegesik Kulon dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-wallet*. Variabel independen meliputi persepsi kebermanfaatan, yang mencakup pandangan pengguna mengenai kemudahan transaksi, efisiensi waktu, dan manfaat *e-wallet* dalam membantu pengelolaan keuangan pribadi, persepsi keamanan, yang mencakup persepsi pengguna terhadap keandalan sistem perlindungan data pribadi, keamanan sistem, serta keandalan transaksi digital, serta persepsi risiko, yang mencakup kekhawatiran pengguna terhadap potensi kehilangan saldo, kesalahan sistem, maupun penyalahgunaan data dalam penggunaan *e-wallet*. Variabel dependen yang diteliti adalah minat penggunaan

Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-wallet*, yang diukur melalui tingkat kesediaan, ketertarikan, serta niat pengguna untuk terus menggunakan dan merekomendasikan *e-wallet* sebagai instrumen pengelolaan keuangan pribadi.

Objek penelitian difokuskan pada masyarakat Desa Gegesik Kulon yang aktif menggunakan *e-wallet* sebagai sarana transaksi digital dan pencatatan keuangan pribadi. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui instrumen angket yang didistribusikan kepada para partisipan, serta proses penghimpunan informasi dilaksanakan pada tahun 2026.

Pembatasan ini ditetapkan agar penelitian memiliki fokus yang jelas, menghasilkan analisis yang empiris dan realistis, serta memberikan temuan yang relevan bagi peningkatan literasi keuangan digital dan minat pengguna sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet* di kalangan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat masyarakat Desa Gegesik Kulon menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet* (DANA)?
2. Bagaimana pengaruh persepsi keamanan terhadap minat masyarakat Desa Gegesik Kulon menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet* (DANA)?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat Desa Gegesik Kulon menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet* (DANA)?
4. Apakah Persepsi kebermanfaatan, Persepsi Keamanan, dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Gegesik Kulon menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet* (DANA)?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh dari persepsi kebermanfaatan terhadap masyarakat Desa Gegesik Kulon yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet* (DANA).

2. Menganalisis pengaruh dari persepsi keamanan terhadap masyarakat Desa Gegesik Kulon yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet* (DANA).
3. Menganalisis pengaruh dari persepsi risiko terhadap masyarakat Desa Gegesik Kulon yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet* (DANA).
4. Menganalisis persepsi kebermanfaatan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap masyarakat Desa Gegesik Kulon yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-wallet*(DANA).

F. Manfaat Penelitian

melalui pelaksanaan studi ini, diharapkan dapat dihasilkan sejumlah kontribusi yang bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian ini diharapkan berkontribusi dalam memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas wawasan pembaca mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis dompet digital. Melalui kajian terhadap aspek manfaat, kemudahan, hingga risiko yang mungkin muncul, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan ilmiah sekaligus memperkaya literatur bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam bidang teknologi finansial.

2. Manfaat Praktis

Studi ini diharapkan mampu memperluas cakrawala pengetahuan serta memperkaya pemahaman para pembaca, utamanya bagi kalangan yang telah maupun berencana memanfaatkan layanan dompet digital dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, luaran dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan konstruktif bagi para pengembang dan pengelola platform *e-wallet* dalam upaya penyempurnaan kualitas fitur serta peningkatan standar kinerja layanan secara berkesinambungan. Lebih

jauh, penelitian ini pun diharapkan dapat difungsikan sebagai salah satu sumber acuan dan pijakan teoretis bagi peneliti-peneliti berikutnya yang mengkaji tema serupa di masa mendatang.

G. Sistematika Penulisan

Guna menghasilkan panduan yang jelas dan memudahkan pemahaman pembaca terhadap alur penelitian, karya ilmiah ini disusun ke dalam lima bab yang dirancang secara terstruktur dan saling berkesinambungan satu sama lain. Berikut diuraikan gambaran umum dari kandungan masing-masing bab tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan fondasi dari keseluruhan penelitian. bab ini menguraikan latar belakang penggunaan *e-wallet*, bagian ini dilanjutkan dengan identifikasi masalah secara runtut, batasan penelitian untuk memfokuskan kajian, serta perumusan rumusan masalah dan tujuan penelitian secara spesifik. bab ini ditutup dengan paparan manfaat penelitian bagi berbagai pemangku kepentingan dan sistematika penulisan ini sendiri.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berfungsi sebagai kerangka teoretis dan empiris yang menopang penelitian. kajian dimulai dengan membedah landasan teori yang disusun secara hierarkis, mulai dari grand theory, dilanjutkan dengan middle-range theories yang relevan. Bagian selanjutnya adalah tinjauan pustaka, yang membahas secara mendalam definisi dan pengukuran setiap variabel serta menelaah hasil penelitian terdahulu. Bab ini diakhiri dengan pengembangan hipotesis dan visualisasi kerangka pemikiran yang memetakan alur logika hubungan antarvariabel.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain desain penelitian yang diterapkan guna menjawab rumusan masalah. bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian kuantitatif yang dipilih, serta menguraikan jenis dan sumber data primer dan sekunder yang digunakan. Lebih lanjut, bab ini turut menjabarkan batasan

karakteristik populasi dan prosedur penetapan sampel penelitian, mekanisme pengumpulan data, serta penjabaran operasional dari setiap variabel yang dikaji guna menjamin keseragaman dan konsistensi dalam proses pengukuran. Adapun fokus utama pembahasan dalam bab ini terletak pada pemaparan prosedur serta pendekatan analisis data yang digunakan sebagai instrumen dalam mengolah dan menginterpretasikan temuan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah inti pada temuan penelitian. Penyajian dimulai dengan deskripsi objek penelitian. Selanjutnya, bab ini memaparkan hasil analisis data secara komprehensif, mencakup analisis statistik deskriptif, temuan uji asumsi klasik, serta hasil akhir dari uji hipotesis (uji f dan uji t). Bagian pembahasan kemudian akan menginterpretasi temuan-temuan statistik tersebut secara mendalam, mengaitkannya kembali dengan hipotesis, landasan teori di bab II, dan hasil penelitian terdahulu.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah penutup dari seluruh rangkaian penelitian. Bagian kesimpulan akan menyintesis jawaban atas rumusan masalah berdasarkan temuan yang telah dibahas. Berangkat dari kesimpulan tersebut, akan dirumuskan saran yang konstruktif dan memiliki implikasi praktis bagi pengguna *e-wallet*. Bab ini juga akan secara transparan menguraikan keterbatasan penelitian yang dihadapi, sekaligus memberikan rekomendasi untuk arah penelitian selanjutnya.